

[COVER]

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

[Tambahkan Data Pendukung terkait Risiko COVID-19 di Kab/Kota Terkait]

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Sukabumi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Sukabumi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Sukabumi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1.	Resiko penurunan setempat karena dalam satu tahun terakhir terdapat 57 alert kasus Pneumonia yang muncul pada skdr dan dalam satu tahun terakhir terdapat 94 alert kasus ILI yang muncul pada skdr
----	--

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	25.40
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Sukabumi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1.	perilaku sehat (CTPS, PAMMK, SBABS), alasan Presentase PAMMK belum mencapai target (100%) yaitu 83.18 %
----	---

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		25.00%	50.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	36.67
6	Surveilans Puskesmas		7.50%	57.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota		7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)		7.50%	50.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Sukabumi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Sukabumi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Kota Sukabumi
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.41
ANCAMAN	2.40
KAPASITAS	67.58
RISIKO	20.16
Derajat Risiko	

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Sukabumi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Sukabumi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 2.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.58 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.16 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Frekuensi kesinambungan sosialisasi pentingnya PHBS bagi kesehatan	Tim Promosi Kesehatan	Juli s/d Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengajuan Pengadaan Reagen dan media transportasi pemeriksaan Covid 19	Bidang P2P Bidang SDM	September 2025	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Pengajuan usulan kegiatan workshop penyusunan Standar operasional Prosudere	Bidang P2P Bidang SDM	September 2025	
4	Surveilans Puskesmas	Refreshing Penggunaan NAR	Bidang P2P	Juli 2025	

Sukabumi, Juli 2025


 BIL KERALA DINAS KESEHATAN
 KOTA SUKABUMI
 GALIH MARETA ANGGRAENI, SF., Apt., M.A.P
 NIP. 19790319 200501 2 010

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.41
ANCAMAN	2.40
KAPASITAS	67.58
RISIKO	20.16
Derajat Risiko	

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Sukabumi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Sukabumi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 2.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.58 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.16 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Frekuensi kesinambungan sosialisasi pentingnya PHBS bagi kesehatan	Tim Promosi Kesehatan	Juli s/d Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengajuan Pengadaan Reagen dan media transportasi pemeriksaan Covid 19	Bidang P2P Bidang SDM	September 2025	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Pengajuan usulan kegiatan workshop penyusunan Standar operasional Prosudere	Bidang P2P Bidang SDM	September 2025	
4	Surveilans Puskesmas	Refreshing Penggunaan NAR	Bidang P2P	Juli 2025	

Sukabumi, Juli 2025

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN

KOTA SUKABUMI



GALIH MARELA ANGGRAENI, SF., Apt., M.A.P

NIP. 19790319 200501 2 010

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	
5	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik Penduduk	Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, serta kesadaran masyarakat yg belum menjadikan prioritas dalam penggunaan toilet sesuai standar	Kurangnya frekuensi dan kesinambungan sosialisasi pentingnya PHBS bagi Kesehatan	Kurangnya anggaran dan media tentang sosialisasi		
2	Ketahanan Penduduk					Vaksin tidak tersedia
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Tersedianya terminal bus dan stasiun kereta api setiap hari				

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium					Ketersedian KIT (bahan habis paka Dan media transport pengambilan specimen COVID-192i
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Kurangnya pengetahuan petugas dalam tata cara menyusun SOP sesuai dengan aturan yg berlaku	Belum dilakukan penyusunan SOP Penanggulangan COVID-19 di setiap unit pelapor. Tata laksana yg digunakan saat ini menggunakan pedoman dari kemenkes			
3	Surveilans Puskesmas	Kurang Pengetahuan penggunaan aplikasi NAR setelah dicabutnya COVID-19 sebagai Pandemi	Refresing penggunaan NAR		Keterbatasan biaya kegiatan	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

No	Kategori
1.	Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya Prilaku Hidup Bersih dan Sehat
2.	Ketersediaan KIT/BMHP dan media transpot untuk pengambilan specimen Covid-19
3.	Kurangnya pengetahuan petugas dalam tata cara menyusun SOP sesuai dengan aturan yang berlaku
4.	Pengetahuan penggunaan aplikasi NAR setelah dicabutnya Covid-19 sebgai pendemi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Frekuensi dan kesinambungan sosialisasi pentingnya PHBS bagi kesehatan	Tim Promkes	Juli s/d Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengajuan pengadaan Reagen dan media transportasi pemeriksaan Covid-19	Bidang P2P dan Bidang SDM	September 2025	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Pengajuan usulan kegiatan workshop penyusunan SOP	Bidang P2P dan Bidang SDM	September 2025	
4	Surveilans Puskesmas	Refresing penggunaan NAR	Bidang P2P	Juli 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	drg. WITA DARMAWANTI, MMRS	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
2	R EVI SOFIA RIANI, SKM,. M. Epid	Ka. Subko. Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
3	ABDUL AZIZ, SKM	Pengelola Program surveilans	Dinas Kesehatan Kota Sukabumi